BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi keduanya, agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.[1] Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam diri seseorang untuk membentuk karakter seseorang menjadi manusia yang lebih baik, karena pendidikan pada dasarnya berusaha untuk membentuk pribadi manusia baik atau buruknya menurut ukuran normatif yang dimilikinya.

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai suatu hal untuk membentuk pribadi dan pondasi yang penting dalam diri pribadi seseorang untuk mencerdaskan manusia baik secara individu maupun kelompok. Menyadari hal tersebut, akan begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang serta keluarga dan bangsa sehingga pemerintah di negara kita sangat serius menangani bidang pendidikan tersebut, sebab sistem pendidikan yang baik diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang dirumuskan

[1]Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2001), cet. ke-2, h. 70.

dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional yang berbunyi:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Salah satu untuk mewujudkan potensi peserta didik dari tujuan Pendidikan Nasional tersebut banyak sekali akan tetapi disini salah satunya dapat melalui kemampuan berbahasa. Bahasa diartikan sebagai rangkaian bunyi yang memiliki makna tertentu, selain itu dengan adanya bahasa maka seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain, jadi bahasa merupakan suatu ciri khas yang dimiliki oleh setiap orang, sebab bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak hanya disitu bahasa juga sangat penting dalam dunia pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut dari segi berbahasa pastinya seseorang melewati tahapan proses yang harus dilewati, dan proses benar-benar memerlukan semangat, kerja keras dan kreativitas yang tinggi serta kerjasama yang harmonis antara guru, masyarakat dan pemerintah. Adapun bahasa menurut Purwantu adalah alat terpenting dalam berpikir. Karena memiliki bahasa dan mampu berbahasa, manusia dapat berpikir. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berpikir, karena erat hubungannya antara bahasa dan berpikir.[3] Jadi bahasa itu mempunyai suatu kaitan yang erat dengan pikiran seseorang, karena dengan bahasa seseorang itu tidak sengaja telah melakukan kegiatan berpikir.

---

[2]Undang-Undang Nasional RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Faktor Media, 2003) h. 20.

[3]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), edisi 2, h.77.

Berbicara mengenai tentang bahasa berarti sesuatu yang sering kita ucapkan dalam keseharian yaitu kata-kata yang keluar dari mulut kita atau dapat dikatakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu bahasa juga memiliki peranan yang sangat penting karena bahasa merupakan salah satu media untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya bahasa maka terjadi suatu interaksi dari satu orang kepada orang lain yang menjadi suatu keanekaragaman dan menjadi ciri khas tersendiri bagi seseorang akan bahasa yang dimilikinya. Tanpa bahasa kita tidak dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik karena bahasa merupakan salah satu pengantar serta karunia yang diberikan Allah Swt. kepada setiap manusia sebagai suatu keperluan hamba-hambanya untuk menjalani aktivitas hidup. Hal ini tercantum dalam Firman Allah Swt. dalam Surah Ar-Ruum ayat 22 yang berbunyi:

وَمِنْ ءَايَـٰتِهِۦ خَلْقُ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَـٰفُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَٰنِكُمْ ۚ
إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَـٰتٍ لِّلْعَـٰلِمِينَ .

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan sesuatu yang Dia inginkan dan salah satunya yaitu dengan berbagai macam perbedaan, dan diantara perbedaan tersebut adalah mengenai perbedaan bahasa. Dalam *Tafsir Al-Misbah* penjelasan mengenai ayat di atas disebutkan "Kamu juga dapat mengetahui tanda-tanda kekuasaan Allah Swt. melalui pengamatan terhadap perbedaan lidah kamu, seperti perbedaan bahasa, dialek, dan intonasi".[4] Jadi dengan adanya perbedaan bahasa maka akan tercipta suatu keanekaragaman baik itu dari segi bahasa yang

[4]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Volume 10, h. 189-190.

dimiliki oleh seseorang baik itu dari segi dialek dan intonasinya. Selain itu Allah Swt. memerintahkan kepada kita untuk meningkatkan keimanan terhadap berbagai hal dalam kehidupan sehingga menunjukkan akan adanya kebesaran Allah Swt. dan salah satunya adalah mengenai bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat, yakni sistematik, makna sukar, ujar, manusiawi dan komunikatif. Banyak bahasa yang tumbuh dan berkembang namun tidak semua bahasa mampu menjadi bahasa pengantar didunia internasional, namun kita ketahui bahwa didunia ini begitu banyak keanekaragaman bahasa yang dimiliki oleh setiap negara, wilayah, dan daerah. Salah satu bahasa internasional yang digunakan sekarang ini dan merupakan bahasa yang telah disepakati oleh beberapa antar negara yaitu bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang sangat penting untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan seseorang dari negara lain karena bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang digunakan dalam dunia internasional serta teknologi juga menggunakan kata-kata bahasa Inggris yang dianggap sebagai bahasa Standar Nasional. Dengan adanya bahasa internasional tersebut maka pemerintah mewajibkan agar pada setiap lembaga pendidikan mengajarkan bahasa Inggris sesuai dengan tingkatan pendidikan, kemudahan dan kesulitan yang harus diajarkan pada siswa di sekolah.

Memasuki akan semakin majunya suatu perkembangan zaman yaitu di era globalisasi ini menuntut setiap individu harus dapat menguasai bahasa selain bahasa ibu yang dimilikinya yaitu salah satunya bahasa Inggris. Dengan hal

tersebut maka setiap individu akan berusaha belajar dan juga menanamkan dalam dirinya akan pentingnya bahasa tersebut diajarkan sejak dini.

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu rumpun mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan seperti SD/MI, SMP/SLTP/MTsN, SMA/MA dan tingkatan pendidikan yang lebih tinggi. Dengan adanya pembelajaran bahasa Inggris di jenjang pendidikan diharapkan nantinya siswa mampu meningkatkan kemampuan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Inggris yang harus dicapainya sebagai salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai siswa yaitu kemampuan menyimak/mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Dari beberapa standar kompetensi yang harus dikuasai tersebut pastinya yang sangat penting adalah pengucapan dari bahasa Inggris tersebut. Mengingat akan adanya perbedaan dari setiap pengucapan kata bahasa Inggris dengan penulisannya, maka dalam hal ini dari kemampuan menulis juga sangat penting setelah kemampuan pengucapan.

Menulis merupakan salah satu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk tulisan karena kegiatan menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran, ide-ide, gagasan dan perasaan yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga diartikan sebagai suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang komplek, karena kegiatan ini melibatkan berpikir untuk dapat mengungkapkan ide, gagasan atau

pendapat dalam bentuk bahasa tulis. Pada hakikatnya menulis merupakan keterampilan seseorang dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang disampaikan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis disebut sebagai kemampuan dari alat tubuh kita yaitu tangan. Kemampuan menulis bukanlah keterampilan yang dapat diperoleh secara alami akan tetapi memerlukan latihan secara bertahap. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, siswa sering dilibatkan terutama dalam latihan dan evaluasi untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis tersebut.

Berbicara mengenai kemampuan menulis dalam dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran bahasa inggris yang sudah ditetapkan bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu bagian terpenting dari pelajaran bahasa Inggris di SD/MI karena selalu dimunculkan dalam pembelajaran bahasa Inggris, hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan terhadap kemampuan menulis yang harus dicapai oleh siswa pada semua jenjang lembaga pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar, melalui kemampuan menulis tersebut diharapkan peserta didik mampu menulis huruf (*letter*), menulis kata (*word*), dan menulis kalimat (*sentence*).

Berdasarkan penjajakan awal penulis, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris pada kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin sudah baik karena didukung oleh *skill* guru mata pelajaran bahasa Inggris. Akan tetapi masih terdapat kendala pada siswa ketika menulis bahasa Inggris. Maka penulis disini tertarik untuk mencari kebenaran dalam hal kemampuan menulis yang dimiliki oleh setiap siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris baik dari menulis huruf

(*letter*), menulis kata (*word*), dan menulis kalimat (*sentence*). Penguasaan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Inggris yang masih rendah pada siswa khususnya dalam menulis masih banyak terdapat kesalahan. Dan juga kebanyakan dari siswa lebih cepat menangkap dari indera pendengarannya sedangkan dalam aplikasi berupa tulisannya masih banyak terdapat kesalahan karena mengingat adanya perbedaan dari pengucapan dan penulisan dari setiap kata-kata dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "**Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin".**

B. Definisi Operasional

Mempertegas mengenai judul yang disebutkan di atas, agar tidak terjadi kesalahpahaman, terutama pada definisi operasional penelitian. Maka dapat dinyatakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati (diobservasi).[5] Jadi definisi operasional penelitian disini, penulis uraikan pengertian dari beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

[5]Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 29.

1. Kemampuan

Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan kita berusaha sendiri.[6] Kemampuan yang dimaksud di sini adalah kemampuan siswa dalam menulis bahasa Inggris dari segi menulis huruf (*letter*), menulis kata (*word*) dan menulis kalimat (*sentence*) pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

2. Menulis

Menulis berarti menyampaikan pikiran perasaan secara teratur dengan bahasa tulisan sehingga membentuk sebuah kata. Menulis yang dimaksud peneliti pada judul diatas adalah bagaimana kemampuan menulis siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris karena keterampilan menulis merupakan sesuatu yang harus dilatih dan dibimbing agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar.

3. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang ada disetiap jenjang lembaga pendidikan khusunya pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yang sangat penting untuk diajarkan karena dalam mata pelajaran bahasa Inggris penulis ingin melihat dan mengetahui bagaimana kemampuan siswa mengenai kemampuan menulis bahasa Inggris tersebut.

Berdasarkan uraian definisi di atas, maka yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian mengenai kemampuan menulis siswa kelas V

---

[6]Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 707.

pada pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Beberapa hal yang menjadi alasan penulis untuk memilih judul di atas, yaitu:

1. Kemampuan menulis merupakan suatu bentuk kemampuan yang sangat penting untuk dilatih dan dibiasakan sejak dini, karena menulis merupakan suatu perintah langsung dari Allah Swt. agar setiap umat belajar menulis sehingga kebodohan dapat dikikis dan peradapan dapat ditegakkan agar terjuluki sebagai *khoiru ummah*.
2. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang selalu dimunculkan pada setiap pembelajaran dan salah satunya pada pembelajaran bahasa Inggris, dan keterampilan ini harus dilatih dan dibimbing kepada siswa karena terdapat perbedaan yang sangat jelas antara pengucapan dengan tulisan bahasa Inggris tersebut.
3. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena dengan menulis maka seseorang tersebut telah melakukan aktivitas berpikir dan mampu mengaplikasikan setiap pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan menulis siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.
2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah yang bersangkutan, guru, orang tua, dan siswa tentang kemampuan menulis huruf (*letter*), menulis kata (*word*), dan menulis kalimat (*sentence*) pada pembelajaran bahasa Inggris.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lainnya yang meneliti masalah ini.
4. Menjadi bahan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas tinggi pada pembelajaran bahasa Inggris agar tercipta suatu pembelajaran yang diharapkan atau diinginkan.
5. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru mata pelajaran bahasa inggris untuk mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris untuk siswa.
6. Sebagai upaya untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta untuk memperkaya bahan kepustakaan pada perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin serta untuk menambah khazanah keilmuan, khazanah Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan proposal ini terdiri dari lima bab dengan garis-garis besar sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teoritis, berisi tentang kemampuan menulis, pembelajaran bahasa Inggris di SD/MI, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Inggris.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain (metode) penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, kerangka dasar penelitian, desain pengukuran dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.